



RINGKASAN

AURELLIA GERALDINE. Audit atas Persediaan Berbasis ISA pada PT XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Arif & Glorius (Audit of Inventory Based on ISA at PT XYZ by KAP Arif & Glorius). Dibimbing oleh RINI RATNANINGSIH.

Audit sangat penting dilakukan, agar perusahaan dapat mencari tahu dan mencegah kecurangan yg terjadi dalam suatu perusahaan, baik kecurangan internal maupun kecurangan eksternal. Selain itu perusahaan juga memerlukan opini dari Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak yang independen mengenai kewajaran dari laporan keuangan yang nantinya disajikan kepada para pengguna. KAP AG tempat penulis melaksanakan PKL diberikan kepercayaan dari PT XYZ untuk melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan PT XYZ.

Laporan keuangan terdiri dari berbagai akun, salah satunya adalah persediaan. Persediaan merupakan akun yang cukup material dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Karena itu audit atas akun persediaan penting untuk dilakukan. Selama 2 bulan masa PKL, penulis akan mengamati audit atas persediaan PT XYZ oleh KAP AG.

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu menguraikan 3 tahapan audit berbasis ISA, yaitu: (1) tahapan pra-penugasan, (2) tahapan penilaian risiko (*risk assessment*), (3) tahapan menanggapi risiko (*risk response*), dan (4) tahapan pelaporan (*reporting*).

Pengumpulan informasi dan data yang menjadi bahan dari tugas akhir ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu: (1) Metode wawancara, (2) Metode dokumentasi, (3) Metode observasi, (4) Metode studi kepustakaan.

Pada pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT XYZ, KAP AG menerapkan audit berbasis ISA yang terdiri dari 4 tahapan yaitu pra-perencanaan, penilaian risiko, menanggapi risiko, dan pelaporan. Tahapan pra-penugasan terdiri dari 2 tahap, yaitu penerimaan perikatan, dan pra-perencanaan. Tahap penerimaan perikatan adalah tahapan di mana KAP AG mempertimbangkan calon kliennya. Setelah mempertimbangkan calon kliennya KAP AG akan membuat surat perikatan audit yang menjadi tanda hubungan bisnis akan dimulai. Selanjutnya auditor akan melaksanakan tahapan pra-perencanaan. Pada tahapan ini KAP AG akan melakukan pemahaman terhadap bisnis klien dan menyusun tim audit serta jadwal audit. Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh auditor adalah penilaian risiko. Pada tahapan ini auditor akan melaksanakan perencanaan audit, yaitu menentukan tingkat materialitas dan salah saji, melakukan prosedur analitik, dan menyusun program audit. Setelah auditor melakukan penilaian risiko, prosedur selanjutnya yang dilaksanakan auditor adalah menanggapi risiko. Pada tahapan ini auditor akan melaksanakan pekerjaan lapangan. Dan yang terakhir adalah tahapan pelaporan, pada tahapan ini manajer akan me *review* kertas kerja serta bukti-bukti audit yang diperoleh auditor selama pelaksanaan pekerjaan lapangan. Auditor akan menyiapkan laporan keuangan *audited*. Jika semua prosedur dan kertas kerja sudah dilakukan dengan baik, auditor akan membuat *draft report* yang akan dikirim pada manajemen untuk di setujui. Setelah *draft report* tersebut disetujui auditor akan merubah *draft* tersebut menjadi laporan audit final yang tidak bisa dirubah. Berdasarkan pemeriksaan audit, opini yang diberikan pada PT XYZ adalah wajar tanpa pengecualian.

Kata kunci: akuntansi, audit, laporan keuangan, persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.